

ABSTRAK

“Hubungan Antara Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Subyektif pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Masa Pandemi COVID-19 Serta Tinjauannya dalam Islam”

Selama masa pandemi COVID-19, Perguruan Tinggi meminimalkan kegiatan di kampus termasuk dalam melaksanakan ujian dan membimbing penyusunan skripsi. Waktu yang terbatas untuk menyusun skripsi, kesulitan melakukan pengambilan data, dan hambatan yang dialami dengan bimbingan daring membuat mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi rentan mengalami tekanan (stres) dan berdampak pada kualitas hidup dan kesejahteraan subyektif mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan masing-masing dimensi kualitas hidup dengan kesejahteraan subyektif yang dilaporkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan segala keterbatasan situasi dan kondisi selama pandemi COVID-19. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel 106 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di masa pandemi COVID-19 yang berdomisili di DKI Jakarta dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Penelitian menggunakan alat ukur WHOQOL-BREF untuk mengukur dimensi kualitas hidup dan alat ukur SWLS dan SPANE untuk mengukur kesejahteraan subyektif. Kedua skala sudah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dan menunjukkan validitas serta reliabilitas yang baik. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa dimensi kualitas hidup (kesehatan fisik, kesehatan psikologis, sosial dan lingkungan) memiliki hubungan secara signifikan dengan kesejahteraan subyektif. Dalam perspektif Islam, dimensi-dimensi kualitas hidup berhubungan dengan kesejahteraan subyektif dalam dirinya.

Kata kunci: Kualitas Hidup, Kesejahteraan Subyektif, Mahasiswa Penyusun Skripsi

ABSTRACT

” The Relationship Between Quality of Life and Subjective Wellbeing of Students Composing Thesis during the COVID-19 Pandemic and Its Overview in Islam”

During the COVID-19 pandemic, tertiary institutions minimized activities on campus including in carrying out exams and guiding thesis preparation. The limited time to compile a thesis, difficulties in collecting data, and obstacles experienced by online guidance make final year students who are writing their thesis vulnerable to stress and have an impact on their quality of life and subjective well-being. This study aims to examine the relationship between each dimension of quality of life and the subjective well-being reported by students who are compiling their thesis with all the limitations of the situations and conditions during the COVID-19 pandemic. This research uses a quantitative approach with a correlational design. The sample of 106 students who were writing theses during the COVID-19 pandemic were domiciled in DKI Jakarta using the incidental sampling technique. The study used the WHOQOL-BREF measurement tool to measure the dimensions of quality of life and the SWLS and SPANE measurement tools to measure subjective well-being. Both scales have been adapted into Indonesian and show good validity and reliability. The correlation test results show that the dimensions of quality of life (physical health, psychological health, social and environmental) have a significant relationship with subjective well-being. In the Islamic perspective, the dimensions of quality of life are related to subjective well-being in him.

Keyword: *Quality of Life, Subjective Well-Being, Thesis Composer Students*